

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan data primer dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 100 UMKM di Kota Depok dengan tujuan untuk melihat pengaruh pengaruh Praktek Manajemen Keuangan dan Inovasi terhadap Kinerja Keuangan UMKM selama masa pandemi COVID-19 di Kota Depok. Penelitian menggunakan software SPSS versi 25 dalam melihat hubungan antara variabel dan pengukuran variabel menggunakan skala Likert. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Praktek manajemen keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM selama masa pandemi COVID-19 di Kota Depok dengan nilai signifikansi sebesar  $0,008 < 0,05$
2. Inovasi produk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM selama masa pandemi COVID-19 di Kota Depok dengan nilai signifikansi sebesar  $0,032 < 0,05$
3. Inovasi proses memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM selama masa pandemi COVID-19 di Kota Depok dengan nilai signifikansi sebesar  $0,984 < 0,05$
4. Inovasi pemasaran memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM selama masa pandemi COVID-19 di Kota Depok dengan nilai signifikansi sebesar  $0,864 < 0,05$

5. Inovasi organisasi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM selama masa pandemi COVID-19 di Kota Depok dengan nilai signifikansi sebesar  $0,460 < 0,05$
6. Praktek manajemen keuangan, inovasi produk, inovasi proses, inovasi pemasaran dan inovasi organisasi memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan berpengaruh pada kinerja keuangan UMKM selama masa pandemi COVID-19 di Kota Depok dengan nilai probability sebesar  $0,000 < 0,05$ .

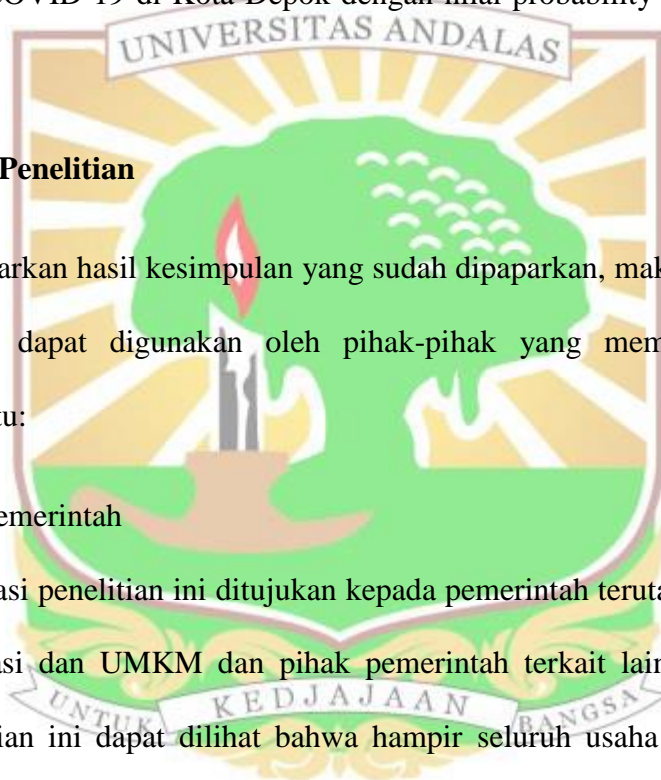
## 5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil kesimpulan yang sudah dipaparkan, maka implikasi dari penelitian ini dapat digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkan hasil penelitian, yaitu:

1. Bagi Pemerintah

Implikasi penelitian ini ditujukan kepada pemerintah terutama Kementerian Koperasi dan UMKM dan pihak pemerintah terkait lainnya. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat bahwa hampir seluruh usaha dari 100 usaha yang mengalami penurunan kinerja keuangan usaha selama pandemi COVID-19. Maka dari itu hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pemerintahan dalam mengambil keputusan terkait perkembangan UMKM.

2. Bagi Pelaku Usaha



Implikasi penelitian ini juga ditujukan kepada para pelaku usaha yang mana diharapkan hasil dari penelitian ini bisa menjadi acuan untuk mengambil keputusan usahanya. Serta diharapkan para pelaku usaha mempertimbangkan praktek manajemen keuangan dan inovasi dalam usahanya untuk dapat terus berkembang meskipun ditengah pandemi COVID-19 saat ini.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman yang telah dilakukan peneliti selama penelitian, maka peneliti menyadari hasil penelitian ini tidak sempurna dan memiliki banyak keterbatasan. Keterbatasan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih sempurna. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Peneliti hanya meneliti variabel praktek manajemen keuangan dan inovasi terhadap kinerja keuangan UMKM selama pandemi COVID-19, sedangkan masih terdapat variabel-variabel lain yang terkait dengan Kinerja Keuangan UMKM yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti modal, literasi keuangan, strategi bisnis, digitalisasi produk dan berbagai variabel lainnya.
2. Responden yang tidak terdistribusi dengan baik pada jenis usaha UMKM, penelitian ini hanya mendapatkan jenis usaha kuliner, makanan, minuman, konveksi, tailor, craft, industri rumahan, jasa salon, jasa sablon dan jasa bordir.

3. Ruang lingkup yang relatif sempit yaitu hanya di Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang berada di Kota Depok dan jumlah responden yang masih cenderung sedikit dibandingkan jumlah populasi yang ada.

#### 5.4 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, implikasi penelitian dan keterbatasan penelitian maka terdapat beberapa saran dan masukan yang dapat dipertimbangkan, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel-variabel lain yang terkait dengan kinerja keuangan UMKM untuk memperkuat hasil penelitian seperti variabel modal, literasi keuangan, strategi bisnis, digitalisasi produk dan berbagai variabel lainnya.
2. Mendistribusikan jenis usaha yang termasuk kedalam UMKM lebih lengkap untuk mendapatkan hasil yang lebih handal dan akurat.
3. Menambah ruang lingkup penelitian lebih luas seperti UMKM yang berada di Provinsi Jawa Barat dan menambah jumlah responden penelitian dengan tujuan untuk lebih mewakili keseluruhan populasi yang ada.